

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTsN 1 Kudus, maka dapat ditarik kesimpulan dibawah ini :

1. Desain perencanaan pembelajaran yang berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 1 Kudus tergolong lebih bebas dalam menentukan desain pembelajaran sesuai dengan kebijakan merdeka belajar. Pasalnya pendidik dapat memilih dengan bebas materi yang akan disampaikan terlebih dahulu, tetapi dalam jangka waktu yang ditentukan semua materi harus tersampaikan. Persiapan yang dilakukan yakni dengan membuat modul ajar untuk menentukan keberlangsungan ketika proses pembelajaran. Pada kurikulum merdeka belajar, banyak jam pelajaran mengalami pemangkasan, akan tetapi terdapat pelajaran baru yaitu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang harus dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan madrasah dan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dari kemendikbud.
2. Implementasi pembelajaran yang berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTsN 1 Kudus mulai diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023 dan baru berjalan belum genap satu tahun ajaran. Implementasi kurikulum baru, mendapat tanggapan yang baik dari madrasah. Kurikulum merdeka memiliki kebebasan penuh dalam proses pembelajaran agar lebih luwes dalam mengembangkan metode melalui inovasi-inovasi baru. Dalam pelaksanaannya guru mempunyai tanggung jawab dalam mengeksplor pembelajaran menyesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didik agar kegiatan belajar tersampaikan dengan mudah dan menyenangkan. Jadi, kompetensi kemampuan guru yang kreatif-inovatif dalam melakukan proses pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam menunjang keberhasilan implementasi kurikulum merdeka belajar.
3. Evaluasi pembelajaran dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar di MTsN 1 Kudus sudah berjalan dengan baik, tetapi memang belum ada evaluasi secara keseluruhan tentang implementasi kurikulum merdeka belajar. Dalam kegiatan pembelajaran memang sudah melakukan modifikasi dalam pengembangan proses pembelajaran dengan melibatkan materi dan

digitalisasi. Kemudian karena ini merupakan hal yang masih baru, madrasah masih butuh penyesuaian dan sepenuhnya belum bisa melakukan evaluasi secara menyeluruh dikarenakan proses pelaksanaan kurikulum merdeka belajar belum genap satu tahun ajaran. Untuk yang sudah terlaksana sampai saat ini alhamdulillah berjalan dengan baik dan sembari terus menerus menyesuaikan kebijakan yang ada.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis sedikit memberikan saran bagi madrasah terkhusus bagi pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang telah dilakukan penulis. Adapun saran tersebut adalah :

1. Bagi Plt. Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum, diharapkan agar melakukan pemantauan langsung mengenai pembelajaran kurikulum merdeka belajar dan menambahkan lebih banyak bekal bagi guru pelaksana melalui pelatihan-pelatihan agar guru dapat lebih baik dalam mengeksplor pembelajarannya, serta untuk terus melakukan evaluasi agar segera berkembang menjadi lebih baik dalam menjalankan kebijakan kurikulum merdeka belajar.
2. Bagi Guru Akidah Akhlak, diharapkan bahwa guru akidah lebih dapat mengembangkan pembelajaran melalui pelatihan yang ada dan platform yang tersedia agar dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dengan baik. Kemudian karena guru sebagai fasilitator agar lebih kreatif dan inovatif agar menjadikan pembelajaran yang lebih bermutu dan berbobot.
3. Bagi Peserta didik, diharapkan bagi peserta didik agar selalu bersemangat dalam belajar, saling memotivasi, suka tantangan, dan meningkatkan kreativitas dalam melakukan belajar agar mampu mengembangkan potensi secara mendalam.